

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada saat ini pemerintah mengusahakan pendidikan mulai dari pendidikan Taman Kanak-Kanak sampai perguruan tinggi untuk menjawab tujuan yang tersurat pada Pembukaan UUD 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan pendidikan yang harus dicapai adalah tujuan yang berakar dari budaya bangsa Indonesia dan sesuai dengan dasar negara seperti tercantum dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab I pasal 1 ayat (2) disebutkan sebagai berikut.

Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berakar pada kebudayaan bangsa Indonesia dan yang berdasarkan pada Undang-Undang Dasar 1945". Pernyataan ini mengandung arti bahwa semua aspek yang terdapat dalam sistem pendidikan nasional akan mencerminkan aktivitas yang dijiwai oleh Pancasila dan UUD 1945 dan berakar pada kebudayaan bangsa Indonesia.

Proses pendidikan yang berlangsung di sekolah pada intinya dilakukan melalui kegiatan pembelajaran. Adapun salah satu aspek yang ada kaitannya dengan upaya pencapaian tujuan pendidikan adalah pembelajaran IPA. Pembelajaran IPA mempunyai tujuan sebagai berikut.

1. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
2. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif, dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat.
4. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.

5. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam.
6. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
7. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep, dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs (Depdikbud, 2006:32).

Berdasarkan pendapat di atas, inti dari tujuan pembelajaran IPA adalah agar siswa mempunyai kesadaran yang tinggi mengenai lingkungan alam sebagai ciptaan Tuhan. Lingkungan alam dapat dijadikan sebagai sarana dan prasarana dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Bahkan pembelajaran IPA dapat dijadikan sebagai sumber ilmu pengetahuan lain yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran IPA merupakan salah satu aspek yang harus diperhatikan oleh guru agar siswa dapat mencapai hasil yang diharapkan. Hal ini karena kemampuan memahami pembelajaran IPA erat kaitannya dengan pencapaian ilmu pengetahuan dan prestasi belajar siswa. Dengan demikian, pembelajaran IPA harus mendapat perhatian yang serius untuk tetap dikembangkan sejak pendidikan dasar.

Materi pembelajaran IPA selama ini sudah dilaksanakan sejak pendidikan dasar. Pelaksanaannya dilakukan dengan menerapkan berbagai hal yang mendukung terhadap pembelajaran IPA, agar mencapai hasil belajar siswa secara optimal. Namun, kenyataan di lapangan, kemampuan siswa dalam pembelajaran IPA khususnya tentang sifat-sifat cahaya, di kelas V SD Negeri Gadung Kecamatan Karangtengah Kabupaten Cianjur masih rendah. Siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan sebesar 65. Pada

saat mengikuti pelajaran, siswa kurang aktif dalam bertanya, mengemukakan pendapat, memperagakan suatu hal, dan menggunakan alat bantu untuk memperjelas materi yang disajikan. Bahkan guru mengalami kesulitan dalam menyajikan materi pelajaran IPA yang dapat menumbuhkan motivasi yang tinggi dalam pembelajaran IPA. Dari 20 siswa, 45% yang mencapai KKM yang ditentukan sebesar 65. Hal tersebut berarti sebanyak 55% siswa belum mencapai ketuntasan belajar sifat-sifat cahaya.

Hal tersebut merupakan masalah yang perlu diperhatikan sebab dapat berpengaruh negatif terhadap hasil yang dicapai siswa. Untuk itu, perlu adanya peningkatan aktivitas dan kreativitas belajar siswa agar hasil belajar yang dicapai dapat meningkat dengan baik. Adapun salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA adalah penerapan metode demonstrasi.

Metode demonstrasi merupakan metode yang menitikberatkan kepada kegiatan memperagakan atau mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik yang sebenarnya atau hanya sekedar tiruan. Metode ini mempunyai kelebihan yaitu tidak menimbulkan verbalisme bagi siswa karena dilakukan lebih menarik dan siswa secara langsung mengamati kegiatan demonstrasi yang dipertunjukkan oleh guru.

Sehubungan dengan hal-hal tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian guna meningkatkan hasil belajar IPA pada materi sifat-sifat cahaya. Secara jelas, judul penelitian yaitu “Penerapan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Hasil Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar” (Penelitian Tindakan

Kelas terhadap Siswa Kelas V SDN Gadung Kecamatan Karangtengah Kabupaten Cianjur pada Pembelajaran Materi Pokok Sifat-sifat Cahaya).

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah secara umum dalam penelitian ini yaitu, “Bagaimana penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil pembelajaran IPA siswa kelas V SD Negeri Gadung pada materi pokok sifat-sifat cahaya?” Selanjutnya rumusan masalah secara khusus adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana Rencana Pelaksanaan Pembelajaran IPA pada materi pokok sifat-sifat cahaya dengan menerapkan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil pembelajaran IPA siswa kelas V SD Negeri Gadung?
2. Bagaimana aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran IPA pada materi pokok sifat-sifat cahaya di kelas V SD Negeri Gadung dengan menerapkan metode demonstrasi?
3. Berapakah persentase peningkatan hasil pembelajaran IPA siswa kelas V SD Negeri Gadung pada materi pokok sifat-sifat cahaya dengan menerapkan metode demonstrasi?

## **C. Tujuan Penelitian**

Secara umum, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan metode demonstrasi dalam meningkatkan hasil pembelajaran IPA siswa kelas V SD Negeri Gadung pada materi pokok sifat-sifat cahaya. Adapun secara khusus, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran IPA pada materi pokok sifat-sifat cahaya dengan menerapkan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil pembelajaran IPA siswa kelas V SD Negeri Gadung.
2. Mendeskripsikan aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran IPA pada materi pokok sifat-sifat cahaya di kelas V SD Negeri Gadung dengan menerapkan metode demonstrasi.
3. Mendeskripsikan persentase peningkatan hasil pembelajaran IPA siswa kelas V SD Negeri Gadung pada materi pokok sifat-sifat cahaya dengan menerapkan metode demonstrasi.

#### **D. Definisi Operasional**

Ada beberapa istilah yang perlu dijelaskan agar tidak terjadi salah penafsiran dalam pelaksanaan penelitian ini.

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah suatu alat untuk memperbaiki kualitas pembelajaran perlu diawali dengan perencanaan pembelajaran yang diwujudkan dengan adanya desain pembelajaran; untuk merancang suatu pembelajaran perlu menggunakan pendekatan sistem; perencanaan desain pembelajaran diacukan pada bagaimana seseorang belajar; untuk merencanakan suatu desain pembelajaran diacukan pada siswa secara perorangan (Uno, 2006:3). Menurut Ibrahim dan Syaodih (2003:50) perencanaan pembelajaran adalah suatu program bagaimana mengajarkan apa-apa yang sudah dirumuskan dalam kurikulum. Adapun rencana pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini merupakan suatu rancangan yang disusun oleh guru, di dalamnya terdapat komponen pembelajaran yang

dikembangkan dari kurikulum untuk dilaksanakan dalam pembelajaran dengan langkah-langkah penerapan metode demonstrasi.

2. Aktivitas merupakan kegiatan yakni kekuatan dan ketangkasan dan lain-lain, keaktifan dalam melakukan suatu hal (Peorwadarminta, 2006:378). Adapun aktivitas guru dalam penelitian ini adalah segala kegiatan yang dilakukan guru dalam menerapkan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA pada materi pokok sifat-sifat cahaya. Aktivitas siswa adalah segala kegiatan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan langkah-langkah metode demonstrasi pada materi sifat-sifat cahaya sebagaimana disajikan oleh guru.
3. Hasil belajar adalah suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran yaitu berupa tes yang disusun secara terencana, baik tes tertulis, tes lisan maupun tes perbuatan (Sudjana, 2005:19). Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti pembelajaran IPA pada materi pokok sifat-sifat cahaya dengan menerapkan metode demonstrasi.
4. Metode demonstrasi merupakan panyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi, atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan (Sanjaya, 2006:150).

Berdasarkan definisi operasional di atas, maka penelitian ini merupakan suatu kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode demonstrasi untuk mengetahui hasil pembelajaran IPA pada materi pokok sifat-sifat cahaya di kelas V SD Negeri Gadung Cianjur.

### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini mempunyai manfaat, baik bagi siswa, guru, dan sekolah.

1. Manfaat bagi siswa yaitu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan tidak verbalisme dalam memahami konsep IPA sehingga dapat memecahkan masalah dalam IPA dengan mudah.
2. Manfaat bagi guru yaitu sebagai masukan dalam mengembangkan pembelajaran IPA melalui penerapan metode demonstrasi. Bahkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi sekolah dalam meningkatkan dan mengembangkan pembinaan pembelajaran IPA.
3. Manfaat bagi sekolah yaitu memberi masukan dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa kelas V dengan menerapkan metode demonstrasi.

### **F. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis yang diajukan pada penelitian tindakan kelas ini yaitu jika pembelajaran IPA pada materi pokok sifat-sifat cahaya menerapkan metode demonstrasi akan meningkatkan hasil pembelajaran IPA siswa kelas V SD Negeri Gadung.

### **G. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Aqib (2007:12) mengemukakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas adalah kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi

yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu dari suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.

## **H. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian ini adalah observasi, tes, dan wawancara. Observasi digunakan untuk mengamati kegiatan siswa dan guru selama pembelajaran sifat-sifat cahaya dengan menerapkan metode demonstrasi. Wawancara adalah instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui tanya jawab dengan observer tentang kelebihan dan kelemahan penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran IPA materi pokok sifat-sifat cahaya. Tes yang digunakan adalah tes formatif yakni tes yang dilaksanakan setiap akhir siklus. Tes ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam memahami sifat-sifat cahaya dengan menerapkan metode demonstrasi.

## **I. Subjek Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri Gadung Kecamatan Karangtengah Kabupaten Cianjur. Subjek penelitian adalah siswa kelas V sebanyak 20 orang terdiri atas 12 laki-laki dan 8 perempuan. Adapun letak sekolah yaitu berada di Kompleks Raider 300 Cianjur, Kecamatan Karangtengah Kabupaten Cianjur.